



Implementasi Electronic Government Dalam Meningkatkan Sektor Pariwisata Di Kota Tangerang (Studi Kasus Penerapan Website Porprov)

Hanna Utami ¹, Seno Santoso ²

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang

Abstrak

Received: 01 Januari 2024
Revised : 08 Januari 2024
Accepted: 14 Januari 2024

penelitian ini bertujuan yaitu impelementasi electronic government dalam meningkatkan sector pariwisata di Kota Tangerang. penerapan E-Government ini di atur dalam Peraturan Walikota Tangerang Nomor 02 Tahun 2016 tentang Pemanfaatan Teknologi dan Komunikasi Salah satu bentuk layanan yang menerapkan E-Government dilakukan pada kegiatan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Banten ke-VI yang berlangsung pada tanggal 10 hingga 29 November 2022 Kota Tangerang memiliki fasilitas penunjang berupa Pusat Informasi Pariwisata yang bertujuan untuk mengenalkan potensi wisatanya. Akan tetapi, fasilitas Pusat Informasi Pariwisata ini masih dinilai terbatas sehingga belum dapat memperkenalkan potensi wisata Kota Tangerang Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui penerapan e-government dalam meningkatkan sektor pariwisata di Kota Tangerang melalui situs Porprov." Peneliti ini menggunakan Teori misuraca (2007) elektronik government yaitu dimensi ekonomi, dimensi social, dimensi pemerintahan, Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam implementasi electronic government dalam meningkatkan sektor pariwisata di kota tangerang (studi kasus penerapan website porprov) sudah cukup baik meskipun belum optimal terlihat dari upaya yang dilakukan oleh pemkot Tangerang dalam mempromosikan wisata di Kota Tangerang, dan juga meningkatnya pendapatan UMKM, meningkatnya PAD kota Tangerang dengan adanya promosi pariwisata serta meningkatnya pengunjung pariwisata di kota Tangerang.

Keywords: Implementasi, E-Government, Website Porprov

(*) Corresponding Author: Hannautami123@gmail.com,

How to Cite: Santoso, S. (2024). Implementasi Electronic Government Dalam Meningkatkan Sektor Pariwisata Di Kota Tangerang (Studi Kasus Penerapan Website Porprov). <https://doi.org/10.5281/zenodo.10637923>

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, pelayanan dan sebaran informasi tidak hanya dilakukan secara fisik verbal namun dapat juga dilakukan secara verbal virtual. (Mazyra 2020) Dalam dunia pemerintah majunya teknologi dalam menyebar luaskan informasi kepada masyarakat dilakukan melalui kehadiran *electronic government* (*e-government*). Pemkot (pemkot) Tangerang merupakan satu diantara banyaknya wilayah di Indonesia yang menerapkan E-Government. penerapan E-Government ini pada atur pada Peraturan Walikota Tangerang angka 02 Tahun 2016 tentang Pemanfaatan Teknologi serta Komunikasi. (Pebriana, Mulyawan, and Sutrisno 2021) pemkot Tangerang menerapkan E-Government melalui berbagai situs layanan berbasis internet mulai dari penggunaan media sosial, pembuatan perangkat lunak hingga situs website.

Hal tadi dilakukan guna memudahkan arus informasi serta menunjang keberlangsungan terkait aktivitas pemerintah dari aneka macam sektor, mirip pada sektor kesehatan, layanan administrasi penduduk, pananaman modal, pariwisata hingga kegiatan olahraga serta memudahkan berbagai layanan melalui situs internet. Menariknya, tidak hanya fitur mengenai info seputar aktivitas Proprov 2022, Pemerintah Kota Tangerang jua memuat satu fitur yg diberikan nama Selayang Pandang yaitu page yang berisi informasi spesifik seputar Kota Tangerang. pada fitur ini terdapat sub menu sebanyak lima pilihan yaitu, profile Kota Tangerang, akomodasi penyewaan hotel, restoran, rumah sakit dan objek wisata. berbagai fitur yg terdapat di situs resmi Porprov dibutuhkan bisa memaksimalkan peran E-Government pada mempermudah informasi dan layanan kepada warga. pada fitur technical hand book, ada 46 entries berupa arsip berbentuk PDF menjadi buku pelaksanaan teknis aktivitas. Porprov ialah pekan olahraga yg di selenggarakan setiap empat tahun sekali. dari (ISSON and Yuliani 2021) aktivitas porprov ialah hajat besar pemda pada membangkitkan semangat olahraga serta sekaligus menyampaikan wadah bagi para atlit buat meraih prestasi. Pemerintah Kota Tangerang menerapkan e-government dalam menyampaikan kemudahan tentang sebaran informasi terkait kegiatan Porprov ini melalui halaman resmi www.porprovbanten2022.id. Fitur selanjutnya memuat logo, maskot dan tagline Proprov serta disamping fitur tersebut ada menu atlet dan perolehan medali. pada situs porprov, didapatkan berbagai fitur mengenai kegiatan Porprov mirip panduan awam porprov, technical hand book, perolehan medali, atlet, hot news and gallery, termasuk fitur selayang pandang yang berarti sekilas tentang Kota Tangerang.

Pada hidangan panduan awam layanan situs ini memuat 8 unsur isu yaitu pendahuluan, logo, mascot dan tagline, cabang olahraga dan nomor, pertandingan, venue cabang olahraga, jadwal pertandingan, jadwal umum Porpov dan hidangan tutorial registrasi. di fitur atlet ada 548 atlet asal berabagi cabang olahraga yg diberikan berita nama berserta foto. di fitur perolehan medali terdapat isu perolehan medali dari 8 kota/kabupaten se-Provinsi Banten yaitu, Kota Tangerang, Kota Cilegon, Kota Tangerang Selatan, Kota Serang, Kabupaten Tangerang, Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, dan Kabupaten Serang. Ratusan pengguna yg mengakses situs Porprov dapat memberi akibat positif di sektor lain seperti sebaran isu terkait pariwisata karena, adanya sajian spesifik informasi pariwisata di website tersebut memperkenalkan beberapa pariwisata pada Kota Tangerang. berdasarkan Dinas Budaya dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Tangerang mempunyai 26 destinasi wisata yang tersebar pada 5 kecamatan. Beberapa pariwisata yg dapat diakses pada website antara lain Bendungan Pintu Air Sepuluh, Taman Elektrik, Taman Dayung, Masjid Pintu Seribu, Masjid Raya Al-Adzhom, Vihara Boen Take Bio, Sungai Cisadane, Situ Cipondoh, Museum Benteng Heritage, Museum Jepang dan Masjid Kali Pasir.

Tabel 1.1 Data Pengunjung Wisata di Kota Tangerang 2015-2022

No	Objek Wisata Kota Tangerang							
	Tahun							
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1.	-	-	43.200	539.098	751.019	244.039	127.844	1.034.683

Berdasarkan informasi dari pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang angka pengunjung selama tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal tersebut juga disinyalir karena adanya pandemi covid-19 dan faktor lainnya berupa jenis pariwisata tidak begitu menarik wisatawan. Salah satu penyebab lainnya yakni promosi destinasi pariwisata di Kota Tangerang yang belum optimal (Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2019-2023). Saat ini, Kota Tangerang memiliki fasilitas penunjang berupa Pusat Informasi Pariwisata yang bertujuan untuk mengenalkan potensi wisatanya. Akan tetapi, fasilitas Pusat Informasi Pariwisata ini masih dinilai terbatas sehingga belum dapat memperkenalkan potensi wisata Kota Tangerang.

Pada tabel di atas menunjukkan jumlah pengunjung sejak pandemi covid-19 tahun 2020 tidak mengalami peningkatan yang signifikan yang disebabkan adanya pembatasan aktivitas seperti diterapkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pembatasan tersebut menyebabkan penutupan beberapa tempat wisata yang kemudian menjadi faktor utama jumlah wisatawan berkurang.

Selain adanya penerapan PSBB yang diatur dalam Keputusan Gubernur Banten Nomor 443/Krp.241-Huk/2020, berdasarkan temuan lapangan pada saat pra penelitian, kondisi fisik wisata di Kota Tangerang juga tampak tidak menarik. Adanya beberapa wisata dengan notabennya sebagai tempat ibadah juga dinilai tidak begitu efektif dalam mendatangkan pengunjung. Berdasarkan hasil wawancara terhadap Kepala Bidang Pariwisata jumlah pengunjung belum sesuai target yang diharapkan Pemkot Tangerang yaitu sebanyak 4 juta pengunjung.

Maka dari itu, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang melakukan inovasi melalui penerapan *E-Government* pada situs resmi *Porporvbanten2022.id* yang memuat fitur khusus terkait sektor pariwisata pada tahun 2022. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui penerapan *e-government* dalam meningkatkan sektor pariwisata di Kota Tangerang melalui situs *Porprov*. Dengan demikian peneliti mengajukan penelitian berjudul “Implementasi *Electronic Government* dalam Meningkatkan Sektor Pariwisata di Kota Tangerang (Studi Kasus Penerapan *Website Porprov*)”.

METODE

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang masalah manusia dan sosial, tidak menggambarkan bagian dangkal dari realitas didalam suatu objek yang diteliti. Karena penelitian kualitatif menginterpretasikan bagaimana subjek dalam mendapatkan makna dari lingkungannya sekitar mereka dan bagaimana makna tersebut dapat mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian berlangsung di lingkungan naturalistik, bukan sebagai hasil manipulasi atau manipulasi variabel pada penelitian. Oleh karena itu peneliti memilih metode deskriptif kualitatif yaitu untuk melihat secara mendalam serta mendeskripsikan penelitian ini yang berfokus pada studi kasus dalam penelitian ini yaitu situs *website porprov* Kota Tangerang. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi guna memperoleh data menyelesaikan penelitian tersebut. Sedangkan yang menjadi teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan model analisis data Miles dan Huberman yang dikutip Denzim (2012: 592) yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam

menganalisis data hasil penelitian dengan model Miles dan Huberman dimulai dengan mereduksi data penelitian (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan yang terdiri dari penarikan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya Pemerintah Kota Tangerang Dalam Meningkatkan Sektor Pariwisata Melalui Situs Porprov

Penggunaan media digital pada dunia pemerintahan itu merupakan sudah hal yang lumrah bahkan wajib karena banyak sekali dampak yang diberikan dari media digital tersebut, seperti mempermudah pekerjaan, menyebarkan informasi bisa lebih efektif dan efisien, bisa kapanpun mengakses kebutuhan informasi. Hal tersebut juga dirasakan dalam sektor pariwisata di Kota Tangereang. Peneliti mencoba menganalisa bagaimana dampak adanya situs Porprov pada sektor pariwisata di Kota Tangerang. Menurut pihak Disbudpar terdapat peningkatan jumlah pengunjung seperti kunjungan pada pariwisata kuliner yaitu Pasar Lama. Selain Pasar Lama, sejumlah hotel juga mengalami peningkatan pengunjung selama kegiatan Porprov berlangsung. Namun, secara spesifik Disbudpar tidak merinci bagaimana situs Porprov berpengaruh terhadap pariwisata di Kota Tangerang. Namun, pihak Disbudpar mengklaim bahwa pariwisata di Kota Tangerang tetap meningkat setelah adanya situs Porprov tersebut.

Tidak hanya pada sektor pariwisata kuliner, menurut pihak DISBUDPAR situs Porprov memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) Kota Tangerang. Melalui informasi yang ada seperti hotel dan sejumlah kuliner Kota Tangerang menerima 4 Miliar sebagai PAD dari adanya kegiatan Porprov. Hal ini menjadikan beberapa lapangan pekerjaan baru terbuka dan menjadi kesempatan emas bagi pelaku UMKM menjual barang seperti *merchandise* bagi para atlet dan masyarakat yang memeriahkan kegiatan pekan olahraga.

Berkaitan dengan cara mengoptimalkan *website* Porprov Dalam penerapan *website* Porprov masih terdapat kendala yang sering terjadi yaitu terkait sumber daya manusia (SDM) atau para pengguna situs tersebut. Banyak ditemukan para atlet maupun masyarakat pengguna situs yang tidak mengetahui situs tersebut bahkan tidak menggunakan situs Porprov untuk mengakses informasi yang dikelola oleh pihak Diskominfo.

Informan selanjutnya adalah para atlet yang menggunakan situs Porprov untuk mengakses informasi seputar kegiatan pekan olahraga. Dari ke lima Informan yang diwawancara rata-rata atlet mengungkapkan bahwa merasa terbantu dengan adanya situs tersebut untuk mengetahui perkembangan kegiatan. Namun tidak semua atlet mengakses beberapa pariwisata yang dimuat dalam situs baik wisata kuliner, wisata alam maupun hotel.

Menurut keterangan dari pihak Disbudpar, situs Porprov yang digunakan untuk menunjang kegiatan Porprov tidak terlepas dari peran swasta. Beberapa pariwisata yang dimuat dalam situs tersebut juga bekerjasama dengan pihak swasta, seperti Taman Gajah Tunggal. Keterlibatan swasta tersebut menjadi faktor penting dalam menunjang keberlangsungan perekonomian masyarakat terutama UMKM yang berada di samping taman tersebut. dari adanya situs Porprov yang memuat

berbagai informasi mengenai taman, juga menjadi penunjang bagi Disbudpar memperkenalkan atau mempromosikan wisata yang ada di Kota Tangerang.

1. Manfaat E- Governemnt Pada Dimensi Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan sebelumnya, maka dapat dijelaskan bahwa penggunaan situs Porprov dalam meningkatkan sektor pariwisata sudah berjalan cukup maksimal. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai informan dijelaskan bahwa adanya informasi mengenai seputar pariwisata tidak usung oleh Disbudpar Kota Tangerang. Diskominfo menjelaskan bahwa situs Porprov memuat pariwisata karena permintaan KONI Kota Tangerang sebagai penanggung jawab kegiatan Porprov. Hal ini dilakukan untuk memudahkan para atlit dalam mencari penginapan dan kuliner. Meski demikian, adanya situs yang memuat pariwisata menjadikan Disbudpar kemudian memaksimalkan dengan mengirimkan berbagai konten kepada pengelola situs guna memaksimalkan promosi wisata di Kota Tangerang.

Adanya situs Porporv menjadikan bukti bagaimana peran *Elektornic Government* dalam mengatur kegiatan pemerintahan. Jika ditelaah menggunakan teori *Electronic Government* menurut Misuraca 2007 implementasi teori ini dapat dilihat dari tiga dimensi yaitu Dimensi ekonomi, dimensi sosial dan dimensi pemerintahan.

Manfaat *E-Goverment* pada dimensi ini seperti yang dikatakan oleh Misuraca yaitu dapat mengurangi biaya transaksi untuk kapasitas yang lebih baik dengan target pelayanan, peningkatan cakupan dan kualitas penyampaian pelayanan, meningkatkan kapasitas respon dalam mengatasi permasalahan isu-isu kemiskinan dan meningkatkan pendapatan. Dalam kegiatan Porprov adanya situs menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Selain itu juga terbukti dari keterangan Disbudpar yang menjelaskan PAD Kota Tangerang dari sektor wisata meningkat sebesar 4 Miliar dari adanya kegiatan Porporv dan informasi yang dimuat dalam situs Porprov.

Peningkatan pelayanan yang diberikan melalui *call center* pada situs website dan informasi mengenai wisata yang ada di Kota Tangerang turut menjadi keberhasilan dalam penggunaan situs. Hal ini dibuktikan dari keterangan masyarakat yang mengunjungi berbagai wisata karena terpengaruh adanya informasi melalui situs.

Manfaat ekonomi lainnya yaitu, adanya keramaian yang menimbulkan peningkatan jumlah penjualan dari sektor UMKM. Peningkatan jumlah pengunjung wisata juga mengakibatkan omset yang cukup banyak bagi para pedagang selama kegiatan berlangsung. Banyak informasi di situs juga membuat para pedagang mendapat banyak pelanggan dan menambah pendapatan.

Maka dapat disimpulkan dampak yang dirasakan dari dimensi ekonomi yaitu sudah cukup berdampak baik karena dilihat dari adanya peningkatan PAD di Kota Tangerang pada sektor pariwisata sebanyak 4 miliar dan juga dampak lain dirasakan oleh masyarakat sekita seperti UMKM Kota Tangerang karena ada penghasilan dari penjualan *Merchandise* dan juga penghasilan dari beberapa UMKM yang menjual makanan di sekitar area perlombaan.

Pada penelitian ini, peneliti mencoba memberikan saran dan masukan untuk sektor kepariwisataan di Kota Tangerang bahwa dari segi ekonomi, diperlukan adanya promosi lebih kencang lagi yang dilakukan supaya meningkatkan daya tarik

masyarakat untuk mau berkunjung ke Kota Tangerang dengan melibatkan influencer dibidangnya yang mana hal ini juga dilakukan oleh penelitian terdahulu oleh (Hidayatullah 2022) tentang pemanfaatan influencer terhadap sektor pariwisata Sulawesi.

2. Manfaat *E-Government* Pada Dimensi Sosial

Berdasarkan teori yang digunakan peneliti yaitu dari Misuraca menjelaskan bahwa pada dimensi sosial manfaat *e-Government* cukup beragam mulai dari penciptaan lapangan kerja di sektor ketiga, peningkatan sistem pendidikan dan kesehatan, pentargetan yang lebih baik atas pelayanan pemerintah, peningkatan kapasitas dalam penyediaan keselamatan dan keamanan. Pada banyak kasus manfaat-manfaat ini dapat dievaluasi dalam istilah-istilah politik dan dapat dikuantifikasi dalam istilah keuangan.

Pada situs Porprov pemerintah sudah memuat berbagai informasi mengenai hotel dan kuliner. Untuk itu, tidak hanya bagi para pedagang masyarakat yang notabennya tidak menjadi pedagang akhirnya memutuskan berdagang saat kegiatan berlangsung. Hal ini diakibatkan adanya informasi melalui situs yang mengakibatkan masyarakat memiliki lapangan kerja baru. Tidak hanya itu, berbagai UMKM yang menerima pesanan *merchandise* juga membuka lapangan kerja baru dengan meminta para pekerja tambahan untuk memenuhi pesanan pemerintah ataupun para atlet.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa pada dimensi sosial cukup memiliki dampak yang baik yang dirasakan oleh masyarakat karena masyarakat juga banyak terbantu dari adanya porprov di Kota Tangerang karena dilihat dari beberapa UMKM yang merasa ada kenaikan pendapatan pada saat kegiatan Porprov.

Namun peneliti juga memberikan saran dan masukan untuk Pemkot Tangerang bahwa perlu dilakukan pembinaan terkait UMM di Kota Tangerang supaya ada arahan dan masukan yang dilakukan oleh UMKM di Kota Tangerang khususnya terkait bagaimana cara mempromosikan secara online, melakukan inovasi produk menjadi lebih kekinian.

3. Manfaat *E-Government* dalam Dimensi pemerintahan

Pada dimensi ini manfaat *e-Government* dapat dijelaskan yaitu dapat meningkatkan tercapainya *Good Governance* dalam hal peningkatan keterbukaan, transparansi, akuntabel atau demokratis dibandingkan pemerintahan yang konvensional. *E-Government* juga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat sehingga dapat mengokohkan sistem demokrasi yang ada. Adanya situs Porprov sudah menunjukkan bagaimana perhatian pemerintah Kota Tangerang dalam memaksimalkan perannya untuk perhelatan olahraga. Dengan adanya koordinasi antara Diskominfo, DISBUDPAR dan KONI beserta swasta menjadikan masyarakat yakin bahwa Pemkot Tangerang memaksimalkan peran internet dalam mengedukasi dan memberikan informasi kepada masyarakat. Untuk itu, adanya koordinasi, transparansi dan upaya promosi wisata melalui elektronik menjadikan pemerintah beralih dari konvensional ke elektronik.

Tidak hanya manfaat yang didapatkan, beberapa kendala juga terjadi saat situs Porprov digunakan. Menurut keterangan pihak Diskominfo Kota Tangerang kendala paling sering adalah sumber daya manusia yang menggunakan situs tersebut. Beberapa masyarakat tidak teredukasi untuk cepat mengakses informasi

melalui situs, bahkan beberapa atlet tidak mengakses situs tersebut meski sudah dilakukan sosialisasi baik secara konvensional maupun memaksimalkan peran media sosial. Adanya hambatan komunikasi seperti para atlet yang tidak mengakses situs menjadikan peran situs untuk peningkatan pariwisata juga belum sepenuhnya maksimal. Hal ini menurut keterangan Pemkot Tangerang dibuktikan jumlah pendapatan paling banyak ada di sektor perhotelan yang diakses melalui situs lain.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa dalam hal peningkatan keterbukaan, transparansi, akuntabel sudah cukup baik meskipun belum semuanya optimal dilihat dari adanya website Porprov saja sudah menunjukkan adanya keterbukaan pemerintah dalam sektor pariwisata kemudian dari segi transparansi juga dapat terlihat di situs website Kota Tangerang. Peneliti juga memiliki saran dan masukan kepada Pemkot Tangerang yang mana Pemkot Tangerang menurut peneliti perlu melakukan adanya kerjasama atau sponsorship di setiap *event* di Kota Tangerang karena hal tersebut nantinya mendapatkan kejangkauan yang lebih luas untuk melihat acara tersebut seperti yang dikatakan dalam penelitian terdahulu oleh (Evelina,2013) terkait sponsorsip sebagai salah satu mitra dalam penyelenggaraan event.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam situs Porprov dalam meningkatkan sektor pariwisata di Kota Tangerang

1. Faktor pendukung situs Porprov untuk meningkatkan sektor pariwisata di Kota Tangerang didalamnya yaitu adanya kerjasama antara DISKOMINFO dengan DISBUDPAR dalam mempromosikan sektor pariwisata di Kota Tangerang. Seperti adanya festival cisadane kemudian melakukan promosi dengan menggunakan media digital.
2. Faktor penghambat yang terjadi yaitu kurang konsistennya sumber daya manusia yang dimiliki dalam membantu melakukan tugas seperti mempromosikan destinasi wisata di Kota Tangerang di sosial media yang telah disediakan karena dalam pelaksanaannya dalam mempromosikan destinasi wisata di Kota Tangerang hanya terdapat kurang dari tiga orang saja serta tidak ada kerjasama yang dilakukan oleh orang yang memiliki keahlian dibidang *marketing* serta kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah terkait adanya *website* Porprov serta adanya kendala dari masyarakat Kota Tangerang ada yang belum teredukasi tentang teknologi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa dalam implementasi *electronic government* dalam meningkatkan sektor pariwisata di kota tangerang (studi kasus penerapan *website* porpov) sudah cukup baik meskipun belum optimal terlihat dari upaya yang dilakukan oleh Pemkot Tangerang dalam mempromosikan wisata di Kota Tangerang melalui *website* porpov di lihat dari naiknya pengunjung pariwisata kota Tangerang sebesar 1.034.683, dilihat dari segi teori yang digunakan oleh peneliti maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Dimensi ekonomi menurut peneliti sudah cukup berdampak baik karena dilihat dari adanya peningkatan PAD di Kota Tangerang pada sektor pariwisata dan juga dampak lain dirasakan oleh masyarakat sekitar seperti UMKM Kota Tangerang karena ada penghasilan dari penjualan *Merchandise* dan juga

- penghasilan dari beberapa UMKM yang berjualan makanan di sekitar area perlombaan.
2. Dimensi Sosial menurut peneliti cukup memiliki dampak yang baik yang dirasakan oleh masyarakat karena masyarakat juga banyak terbantu dari adanya porprov di Kota Tangerang karena dilihat dari beberapa UMKM yang merasa ada kenaikan pendapatan pada saat kegiatan Porprov.
 3. Dimensi Pemerintahan peneliti menyimpulkan dalam hal peningkatan keterbukaan, transparansi, akuntabel sudah cukup baik meskipun belum semuanya optimal dilihat dari adanya website Porprov saja sudah menunjukkan adanya keterbukaan pemerintah dalam sektor pariwisata kemudian dari segi transparansi juga dapat terlihat di situs website Kota Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fabiana Meijon Fadul. 2019. "Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga (Disbudparpora) Kabupaten Kutai Barat." *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga (Disbudparpora) Kabupaten Kutai Barat* 4 (4): 448–61.
- Fadli. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" 21.
- Faizah, Zuhro. 2019. "Manajemen Strategis Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Dalam Mengembangkan Wisata Religi Makam Syaichona Kholil Kabupaten Bangkalan." *Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga*, 1–56.
- Hernawan, D, and G Pratidina. 2015. "Model Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Dalam Policy Implementation Model of Tourism Development in Order To Increase Tourism Destination Places in Bogor Regency." *Jurnal Sosial Humaniora* 6 (2): 94–103.
- ISSON, J, and Y Yuliani. 2021. "Manajemen Penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Sumatera Selatan Cabang Olahraga Atletik Di Prabumulih." *Suparyanto Dan Rosad* 5 (3): 248–53.
- Kharisma, Y C. 2018. "Analisis Kualitas Website Pemerintah Daerah Pada Kota Se-Sumatera Barat." *Jurnal Akuntansi*.
- Khasanah, Tuhfatul. 2022. "Manajemen Strategi Pengembangan Objek Wisata Mangku Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa." *Manajemen Strategi Pengembangan Objekwisata Mangku Dalam Upayameningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Pada Desa Rancamaya Cilongok Banyumas)*.
- Mamonto, Halid. 2021. "Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur." *Jurnal Politico* 10.
- Mamonto, Halid. 2021. "Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur." *Jurnal Politico* 10.
- Marianza, Yuda. 2016. "Kota Lubuklinggau Dalam Penyelenggaraan Kegiatan Pekan Olahraga Provins ! (Porprov) Tahun 2015 Di Kota Lubuklinggau Program Pascasarjana."

- Mattata, Shinta Noviana. 2015. *Implementasi Kebijakan Program Layanan Rakyat Untuk Sertifikat Tanah (Larasita) Di Kabupaten Luwu Timur. CNR-ISTI Technical Report. Vol. 3.*
- Pebriana, Fena, Rahman Mulyawan, and Budi Sutrisno. 2021. "Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka Tahun 2019)." *Jurnal Administrasi Pemerintahan (Janitra)* 1 (1): 11. <https://doi.org/10.24198/janitra.v1i1.33023>.
- Pradana, Fazli Hilmy. 2022. "Penerapan E-Government Dalam Pelayanan Informasi Publik Di DISKOMINFO Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara," 1–17.
- Rizky, Fadhlán, Aldri Frinaldi, Nora Eka Putri, Jurusan Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang, Air Tawar Barat, Jurusan Administrasi Negara, et al. 2019. "Penerapan E-Government Dalam Promosi Pariwisata," 507–14.
- Rohman Muzaki, Saeful. 2018. "Evaluasi Program Pemusatan Latihan Kabupaten Kendal Cabang Olahraga Anggar Dalam Kegiatan Porprov 2018 Skripsi," 1–188.
- Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Umar, Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Umar, Husein. 2011. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Yusuf, A Muri Yusuf. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan (Pertama)*. Jakarta: Renika Cipta.